

Pengaruh Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) Berbantuan Media Padlet terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa di Sekolah Dasar

Khanisa Raihan Maharani¹, Arifin Ahmad², Feby Inggriyani³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Pasundan

e-mail: khanisaraihanm55@gmail.com¹, arifinahmad@unpas.ac.id²,
ebyinggriyani@unpas.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh isu yang dijumpai di kelas IV SDN Cibeureum 01, yakni rendahnya keahlian siswa dalam menulis puisi. Tujuan dari penelitian ini guna menumbuhkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dengan mengaplikasikan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) yang didukung oleh media padlet. Metode penelitian yang dimanfaatkan ialah pendekatan kuantitatif berdesain eksperimen semu (*quasi-experiment*) serta tipe desain kelompok kontrol yang tidak setara (*nonequivalent control group design*). Populasi penelitian terdiri dari semua siswa kelas IV di SDN Cibeureum 01, disamping itu, sampel yang dipilih yakni kelas IV-A sebagai grup eksperimen serta kelas IV-B sebagai grup kontrol. Prosedur pengambilan sampel yang dipakai yakni *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui hasil *pretest*, *posttest*, dan lembar observasi, lalu dianalisis memakai uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji *N-Gain*, dan uji *effect size*. Perolehan penelitian membuktikan bahwasanya model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) menciptakan sebuah ketidaksamaan pada keahlian menulis puisi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pada kelas IV-A, skor rerata *pretest* yakni 58,33 serta skor rerata *posttest* yakni 78,57. Sebaliknya, di kelas IV-B, skor rerata *pretest* yakni 52,14 serta skor rerata *posttest* yakni 60,71. Kemudian, perolehan penelitian membuktikan bahwasanya model RADEC memberikan pertumbuhan kapabilitas menulis puisi yang signifikan, dengan nilai *N-Gain* pada kelas IV-A sebanyak 76,89 yang diklasifikasikan tinggi, sementara kelas IV-B hanya 0,16 yang diklasifikasikan rendah. Selain itu, model RADEC membuktikan dampak yang besar dengan nilai *effect size* sebanyak 1,28, yang termasuk pada klasifikasi tinggi.

Kata Kunci: *Kapabilitas Menulis, Padlet, Puisi, RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create).*

Abstract

This study is established on issues encountered in class IV of SDN Cibeureum 01, namely the low capability of students in writing poetry. The purpose of this study is to foster the poetry writing capabilities of grade IV students by applying the RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) learning model supported by padlet media. The research method utilized is a quantitative procedure with a *quasi-experiment* design and a *nonequivalent control group design*. The study population consisted of all fourth grade students at SDN Cibeureum 01, while the samples selected were class IV-A as the experimental group and class IV-B as the control group. The sampling procedure used was *purposive sampling*. Data were collected through *pretest*, *posttest*, and observation sheet results, then analyzed using normality test, homogeneity test, hypothesis test, *N-Gain* test, and *effect size* test. The results proved that the RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) learning model created an inequality in poetry writing capability compared to conventional learning. In class IV-A, the *pretest* mean score was 58.33 and the *posttest* mean score was 78.57. In contrast, in class IV-B, the *pretest* mean score was 52.14 and the *posttest* mean score was 60.71. Then, the research results prove that the RADEC model provides significant growth in poetry writing capabilities, with the *N-Gain* value in class IV-A as much as 76.89 which is classified as high, while class IV-B is only 0.16 which is classified as low. In

addition, the RADEC model proved to have a large impact with an effect size value of 1.28, which is classified as high.

Keywords: *Writing Skills, Padlet, Poetry, RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create).*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ialah bagian dari mata pelajaran yang harus dikuasai, utamanya di sekolah dasar. Dengan adanya pelajaran Bahasa Indonesia, dapat memberikan pelatihan pada kapabilitas berpikir siswa yang merujuk kepada kapabilitas dalam berpikir kritis, analitis, dan kreatif melalui empat komponen utama : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sardila, 2015, hlm. 110). Menurut Nur'aini dkk (2013, hlm 3) menyatakan bahwa kapabilitas dengan tingkatan tertinggi merupakan kapabilitas menulis yang dapat dipandang sebagai manifestasi tertinggi dari penguasaan bahasa. Berdasarkan berbagai definisi, didapatkan penyimpulan bahwa menulis adalah suatu proses kognitif yang di dalam prosesnya terdapat perlibatan dan pengorganisasian ide-ide dan emosi, kemudian mengekspresikannya secara tertulis dengan tujuan agar dipahami oleh pembaca. Langkah guna memperbaiki kapabilitas menulis di sekolah dasar bisa dilaksanakan melewati berbagai cara, seperti menulis cerpen, artikel, naskah drama, puisi, dan lain-lain. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu kapabilitas menulis puisi.

Waluyo (dalam Azizah, 2015, hlm. 137) menyoroti jika puisi dimaknai sebagai sebuah ciptaan literer yang memakai bahasa secara padat dan ringkas, disertai irama yang harmonis, pun pemilihan diksi yang kiasan ataupun fantasi. sehubungan dengan Anggraini dkk, (2017, hlm. 1) menjelaskan tujuan dari kapabilitas menulis puisi di sekolah dasar yakni untuk meningkatkan kapabilitas imajinasi melalui daya pikir bagi para siswa dan nantinya akan membentuk sebuah watak siswa. Menulis puisi bisa mengajarkan siswa agar mengungkapkan pikiran dan gagasannya melalui frasa tanpa perlu berinteraksi langsung dengan orang lain, memungkinkan siswa agar mengungkapkan pikiran mereka secara bebas tanpa ada rasa khawatir. (Wahyudi, 2016, hlm. 1515).

Namun terdapat beberapa tantangan yang diterima siswa pada proses belajar menulis puisi melibatkan berbagai kendala. Selama pembelajaran, mereka merasa tertekan oleh bobot tugas yang berat. Mereka mengalami kesusahan saat memupukkan ide pun buah pikirannya pada wujud larik-larik puisi, kurangnya mempunyai kosakata yang cukup, kesusahan pada pemilihan kata yang tepat, dan belum sepenuhnya mengerti caranya merangkai diksi menjadi puisi yang padu. (Husain dkk, 2021, hlm. 750). Disisi itu, mayoritas siswa mengalami kesusahan saat menulis puisi dengan mengamati elemen-elemen puisi yang ada. Begitu pula pada saat mencoba meningkatkan ide dan buah pikiran guna menghasilkan puisi, yang kemudian perolehan tulisan mereka cenderung terlihat sembarangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik kelas V SDN Cibeureum 01 diperoleh informasi bahwa kapabilitas menulis puisi siswa masih rendah. Jumlah siswa kelas V A SDN Negeri Cibeureum 01 Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 21 orang. Dari jumlah tersebut, 16 siswa belum selesai, yang setara bersama persentase 76%. Sementara itu, hanya 5 siswa yang sudah tuntas, yang berpersentase yakni 24%. Perihal ini disebabkan pengajar ataupun pendidik lebih memusatkan pada komponen pembacaan puisi, bukannya komponen penulisan puisi. Kapabilitas menulis puisi yang rendah di kalangan siswa pun dikarenakan minim efektifnya metode pembelajaran yang dipakai oleh pengajar, yang sering kali tidak tepat. Metode pembelajaran yang tidak sesuai tidak bisa meningkatkan daya siswa secara optimal, Akibatnya mereka kesulitan mengekspresikan perasaan mereka. Karenanya, sangat krusial atas pengajar guna memilah teknik pembelajaran yang pas agar siswa lebih terlibat pada proses pembelajaran dan merasa lebih termotivasi. Dengan model pembelajaran yang tepat, terutama dalam pembelajaran menulis kreatif, dapat dicapai secara memadai dan maksimal. Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) termasuk dalam kategori ini.

Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Tatmainnul Qulub dan Shifa Fauziah Renhoat membuktikan bahwa model RADEC dan media padlet bisa memperbaiki kapabilitas menulis siswa, utamanya pada penyusunan teks deskripsi. Penelitian membuktikan bahwasanya pemakaian Padlet berhasil menarik perhatian siswa serta menambah kapabilitas mereka saat menulis

deskripsi. Disisi itu, Padlet pun membuat aktivitas pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi guru. Penelitian lainnya yang dilaksanakan Nurfitri di tahun 2023 berjudul Dampak Model Pembelajaran RADEC Pada Kapabilitas Membaca Pemahaman dan Penguasaan Konsep Teks Cerpen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC meningkatkan kapabilitas membaca pemahaman serta penguasaan konsep siswa.

Penelitian ini dirancang untuk mendukung pemahaman siswa dan menambah minat mereka dalam menulis puisi. Bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan setelah dilakukan penerapan model RADEC dalam kapabilitas menulis puisi siswa kelas IV di SDN Cibeureum 01 serta guna memahami sebesar apakah model pembelajaran RADEC terhadap kapabilitas kapabilitas menulis puisi siswa di kelas V SDN Cibeureum 01. Penelitian ini dapat menambah kualitas pembelajaran dengan mengenalkan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) yang dapat membawa dampak positif pada pencapaian akademis siswa.

METODE

Metode yang dimanfaatkan pada penelitian ini yakni metode kuantitatif berdesain eksperimen semu. Desain penelitian yang diterapkan di penelitian ini yakni *quasi experimental design* berjenis *the matching pretest-posttest control group design*. Desain ini yakni salah satu pendekatan yang sangat terkenal pada kuasi eksperimen, dimana pemilihan golongan kontrol serta golongan eksperimen tidak dilakukan dengan acak, namun berlandaskan pertimbangan khusus. Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi kapabilitas menulis puisi siswa usai diberi *treatment* pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC berbantuan media padlet di kelas eksperimen serta di kelas kontrol tidak menerima *treatment*. Adapula kelas yang dipakai pada penelitian ini mempunyai ciri khas yang serupa yakni pencapaian yang ada diklasifikasi sedang dan terletak di sekolah yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilangsungkan di SDN Cibeureum 01 yang terletak di Jl. Raya Cibeureum No. 22, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Maksud dari penelitian ini yakni guna memahami dampak model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dengan bantuan media Padlet guna menambah kapabilitas menulis puisi siswa kelas IV SDN Cibeureum 01 Bandung. Pendapat Sopandi & Handayani (2019), model pembelajaran RADEC adalah model yang inovatif yang memungkinkan siswa memaksimal-kan potensi mereka. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk memahami konsep yang akan diajarkan sebelum guru menerapkannya dalam pelajaran kelas bergambar.

Kelas yang dipakai pada penelitian ini ialah dua kelas, yaitu meliputi kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan IV-B sebagai kelas kontrol. Dalam kegiatan pembelajaran kelas IV-A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran RADEC, disisi lain kelas IV-B sebagai kelas kontrol dalam penatarannya mengguna-kan model pembelajaran konvensional. Setiap kelas diberikan tes terlebih dahulu (*Pretest*), 4 kali pembelajaran sesuai modul yang telah dibuat sebelumnya dan tes setelahnya (*Posttest*). Sebelum menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*, dilakukan pengukuran awal guna memahami kapabilitas menulis puisi siswa sebelum penerapan model pembelajaran. Hasil pengukuran awal ini disajikan dalam tabel berikut yang menunjukkan rerata skor *pretest* siswa di kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Tabel 1 Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1.	Kelas Eksperimen	21	58,33
2.	Kelas Kontrol	21	52,12
	Jumlah	42	

Dari bagan tersebut, rerata skor dari perolehan pretest di kelas eksperimen serta kelas kontrol total siswa pada kelas eksperimen 21 siswa serta di kelas kontrol 21 siswa. Rerata skor

perolehan pretest kelas eksperimen sejumlah 58,33, disamping itu, kelas kontrol dengan rerata skor hasil pretest sejumlah 52,12.

Setelah penerapan model pembelajaran, dilakukan pengukuran kembali melalui *posttest* untuk melihat peningkatan kapabilitas menulis puisi siswa. Hasil *posttest* ini disajikan dalam tabel berikut, yang membuktikan rerata skor *posttest* siswa di kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Tabel 2 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1.	Kelas Eksperimen	21	78,57
2.	Kelas Kontrol	21	60,71
Jumlah		42	

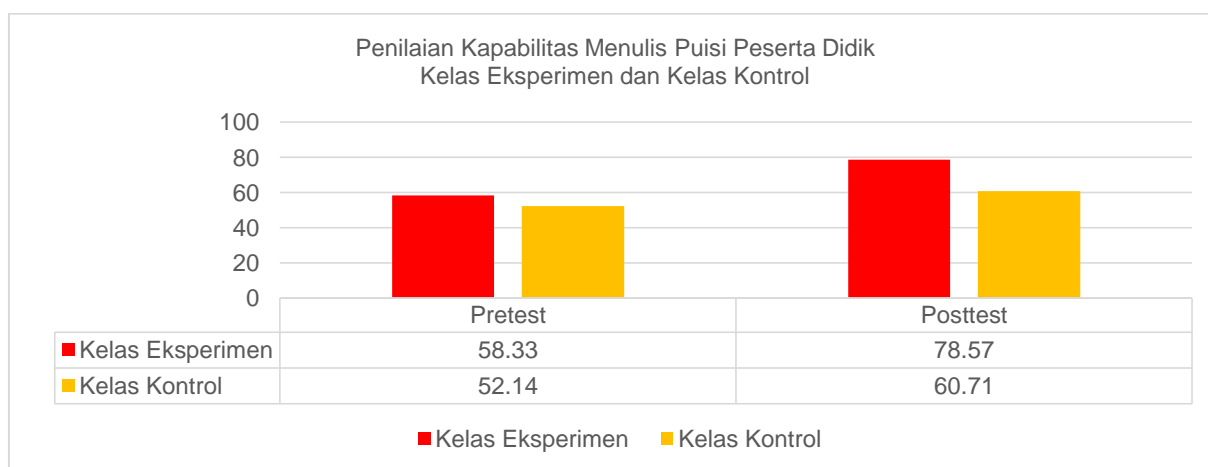
Dari bagan diatas, rerata skor dari perolehan *posttest* di kelas eksperimen serta kelas kontrol yang total siswanya di kelas eksperimen 21 siswa serta di kelas kontrol 21 siswa. Rerata skor perolehan *posttest* kelas eksperimen sejumlah 78,57, disamping itu, kelas kontrol dengan nilai rata-rata hasil *posttest* sejumlah 60,71. Berdasarkan skor rerata kelas eksperimen yang meningkat dari 58,33 ke 78,57, dan skor kontrol yang meningkat dari 52,14 menjadi 60,71, kemudian disimpulkan bahwasanya model RADEC berbantuan media padlet terbukti mampu menambah secara signifikan kapabilitas siswa saat menulis puisi.

Untuk mengetahui kategori dari pertumbuhan pada kapabilitas menulis puisi akan siswa bisa melakukan pengolahan data menggunakan uji gain ternormalisasi. Diperlukan data *pretest* serta *posttest* kapabilitas menulis puisi siswa untuk menghitung uji gain ternormalisasi. Adapula perolehan uji gain ternormalisasi bisa ditilik di bagan di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Gain Ternormalisasi

Kapabilitas	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Indeks Gain	76,89	0,16
Peningkatan	76%	16%
Kategori	Tinggi	Rendah

Tabel di atas menunjukkan peningkatan kapabilitas menulis puisi di kedua kelas eksperimen dan kontrol. Uji gain ternormalisasi menunjukkan hal ini: nilai indeks gain kelas eksperimen sebesar 76,89 dengan peningkatan 70% untuk kategori tinggi dan nilai indeks gain kelas kontrol sebanyak 0,16 peningkatannya 16% untuk golongan rendah. Uji gain ternormalisasi 100 menunjukkan bahwasanya siswa di kelas eksperimen serta kelas kontrol mempunyai keahlian menulis puisi yang lebih baik. karenanya, disimpulkan bahwasanya pembelajaran kapabilitas menulis puisi siswa yang menggunakan model RADEC menunjukkan peningkatan.



Grafik 1 Data Penilaian Kapabilitas Menulis Puisi Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterampilan penulisan puisi siswa di kelas IV-A sebagai kelas eksperimen serta di kelas IV-B sebagai kelas kontrol ditunjukkan dalam grafik di atas. Skor *pretest* dan *posttest* dari tiap-tiap kelas eksperimen serta kelas kontrol meningkat. Grafik di tadi membuktikan bahwasanya kenaikan *pretest* pun *posttest* kelas eksperimen terlampau besar daripada peningkatan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen memakai model RADEC dengan bantuan media padlet, tetapi kelas kontrol tidak memakai perlakuan. Hasil di atas membuktikan bahwasanya skor rerata *pretest* di kelas eksperimen senilai 58,33 dan rerata skor *pretest* di kelas kontrol senilai 52,14. Sedangkan rerata skor *posttest* di kelas eksperimen senilai 78,57 dan rerata skor *posttest* di kelas eksperimen senilai 60,71. Karenanya, disimpulkan bahwasanya daripada kelas kontrol, hasil penilaian keahlian penulisan puisi siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan uji *pretest* dan *posttest* lebih baik. Dengan menggunakan model, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media padlet sangat bermanfaat untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran.

Model Pembelajaran RADEC dengan dibantu media padlet ini memiliki pengaruh yang positif dalam menambah keahlian menulis puisi pada siswa kelas V SDN Cibeureum 01. Dalam penerapannya, model ini berperan dalam menambah mutu pembelajaran serta mendorong siswa guna menguasai ilmu serta keterampilan yang diperlukan. Selain itu, penggunaan media padlet dalam proses pembelajaran memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif, sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri dalam menulis puisi. Dengan demikian, model pembelajaran RADEC berbantuan media padlet terbukti efektif dalam menghasilkan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung perkembangan keahlian penulisan puisi siswa. Hal ini sejalan dengan keunggulan model RADEC yang dikemukakan oleh Kaharuddin, 2020, di antaranya adalah (1) memberi guru kesempatan untuk membuat model yang menarik untuk proses pembelajaran, (2) menambah kapabilitas siswa untuk berpikir kritis, (3) menambah keahlian siswa untuk menganalisis dan membaca, dan (4) meningkatkan kerja kelompok. Namun selain penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga berperan sangat penting dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Di penelitian ini, media yang dipakai yakni media padlet. Menurut Nofron (dalam Rachmadyanti, 2021, hlm. 106) mengemukakan bahwa beberapa keunggulan Padlet antara lain yakni aplikasi ini hemat memori sebab tidak memerlukan unduhan untuk dupakai. Padlet bisa membuat suasana nyata (*social presence dan teaching presence*) sebab pendidik juga siswa bisa berinteraksi secara langsung. Semua pemakai bisa menyajikan ide serta buah pikirannya melalui teks, video, atau audio. Disamping itu, pendidik dapat menampilkan instrumen pembelajaran, bahan ajar, daftar kehadiran, serta evaluasi langsung di kolom Padlet ataupun melalui tautan dari situs serta Google Form yang sudah disiapkan sebelumnya. Padlet pun menawarkan fitur tautan dengan lengkap.

Guna memahami adanya pengaruh model RADEC pada keterampilan menulis siswa dapat dilakukan dengan menggunakan uji *effect size*. Berikut di bawah ini merupakan rumusan dan perolehan dari uji *effect size*.

$$d = \frac{Y_E - Y_C}{S_C}$$
$$d = \frac{78,57 - 60,71}{13,985}$$
$$d = \frac{17,86}{13,895}$$
$$d = 1,285$$
$$d = 1,28$$

Gambar 1 Rumusan Dan Hasil Dari Uji Effect Size

Data dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan uji effect size menghasilkan skor 1,28 dengan kategori besar. Hal ini berarti ditarik kesimpulannya jika model pembelajaran RADEC berbantuan media padlet mempunyai dampak signifikan pada kenaikan keahlian penulisan puisi pada siswa kelas V SDN Cibeureum 01. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran

RADEC berbantuan media padlet dapat dipertimbangkan sebagai strategi efektif dalam pembelajaran menulis puisi, memberikan dampak positif yang nyata pada peningkatan kapabilitas siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dibantu dengan media Padlet pada keahlian penulisan puisi siswa SD, bisa ditetapkan bahwanya ada kenaikan dalam keterampilan penulisan puisi di kelas eksperimen yang menerapkan model RADEC dengan dukungan media Padlet. Nilai indeks gain sebesar 76,89 menunjukkan peningkatan sebesar 76% yang dikategorikan tinggi. Kemudian, perolehan uji *effect size* menunjukkan nilai *ssenilai* 1,28 yang dikategorikan sebagai efek besar. Dengan demikian, penggunaan model RADEC berbantuan media Padlet memiliki pengaruh besar terhadap kapabilitas menulis puisi siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. (2017). *Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Kapabilitas Menulis Kreatif*. Jurnal Cakrawala Pendas, 3(2).
- Azizah, A. (2015). *Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Memanfaatkan Teknik Brainwriting Pada Siswa Sd/Mi Kelas V*. doi:<http://dx.doi.org/10.30659/pendas.2.2.136-140>
- Huzain, H. (2021, November 21). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cj27d>
- Kaharuddin, A. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Pusaka Almaida
- Nur'aini, dkk. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Teks Eksposisi. Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*. Universitas Sebelas Maret, Volume 6 (2), 365.
- Rachmadyanti, P. (2021, 09 14). *Persepsi Mahasiswa Pgsd Tentang Penggunaan Padlet Pada Pembelajaran Microteaching*. doi:<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i2.17105>
- Sardila, V. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kapabilitas Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Kapabilitas Menulis Kreatif Mahasiswa*. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>
- Sopandi, W. (2019, 02 28). *Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran Radec Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah*. doi:<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1853>
- Wahyudi, D. (2016). *Peningkatan Kapabilitas Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Suryodiningratan 2*. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/view/2061>